

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media komunikasi memegang peranan penting untuk menyampaikan informasi. Salah satu media komunikasi yang paling banyak digunakan adalah film. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986:134). Film dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh karena sifatnya yang audio visual, dengan gambar dan suara, mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat.

Komponen audio visual dinilai sangat efektif karena indera manusia mampu menerima rangsangan sebesar berikut: indera pengelihatan sebesar 83%, indera pendengaran sebesar 11%, indera penciuman sebesar 3,5%, indera peraba sebesar 1,5%, dan indera perasa sebesar 1%. (Wirasti dan Sungkono. 1999).

Bedasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa komponen audio visual sangat berpengaruh, dilihat dari penjumlahan presentase, indera pengelihatan 83% + indera pendengaran 11% = 94%. Penyajian informasi dengan menggunakan komponen ini dapat tinggal lebih lama dalam ingatan *audience*.

Perfilman di dunia dimulai pada era 1890-an. Penemuan kamera dalam dunia fotografi menjadi faktor utama perkembangan film. Kamera *obscure* menjadi kamera pertama yang ditemukan yang kemudian mempengaruhi industri film bioskop dan sinema. Perkembangan kamera yang kini semakin maju dan juga

semakin canggih juga turut mempengaruhi kualitas film yang diproduksi yang makin hari makin bagus dari tahun ke tahun. Film mulai berkembang pesat pada awal abad ke 20, dimulai dengan pengembangan audio dalam film. Film *The Jazz Singer* (1927) menjadi film pertama yang menggunakan elemen audio di dalamnya. Kemudian setelah itu, film-film pun mulai dibuat dengan durasi lebih panjang. Konsep dan tema cerita film juga mulai meluas, mulai dari film komedi, film romantis, film petualangan hingga film perang. Berbagai perusahaan dan studio film pun banyak dibuat untuk keperluan bisnis dan hiburan.

Gambar 1.1 *The Jazz Singer* (1927).

Untuk dapat membuat film yang baik dan enak ditonton, ada banyak sekali teknik yang harus dipelajari mulai dari teknik sinematografi, audio, sampai teknik editing. Salah satu teknik sinematografi yang penting adalah teknik peletakkan kamera untuk mendapatkan gambar yang diinginkan. Teknik itu disebut sebagai teknik *Camera Blocking*. *Blocking* dalam perfilman berarti menentukan pergerakan. Dalam dunia *acting*, jika kita melakukan *block*, artinya kita memberitahu kepada pelakon kemana ia harus bergerak dan kapan. Hal ini juga berlaku sama dengan kamera. *Camera Blocking* berarti dimana kamera harus

diletakkan pada proses *filming* sebuah momen di dalam *scene*. Bagaimana kamera harus pindah dari titik A ke B atau ke C dalam proses pengambilan gambar.

(Zabczynki : 2008)

Penulis akan membuat film pendek berjudul Harmoni. Film ini mengangkat kisah tentang mahasiswa-mahasiswa Indonesia di Korea yang ingin memperkenalkan budaya Indonesia kepada teman-teman asingnya namun terdapat konflik dimana seorang mahasiswi lebih ingin menampilkan *Kpop dance* untuk menunjukkan bahwa ia terbuka dan sudah beradaptasi terhadap budaya Korea. Tujuan film ini dibuat adalah untuk menyadarkan generasi muda bahwa kita harus bangga dan menjaga budaya kita dimanapun kita berada. Agar film pendek yang akan dihasilkan tidak monoton, penulis akan mengimplementasikan teknik *Camera Blocking* pada film pendek ini. Secara spesifik, teknik-teknik yang akan penulis terapkan adalah; *Character Switch, 180° Rule, Over The Shoulder, Mid Shot, Medium Close Up (tensed body part), Low Angle, Pan & Track, Dolly Backwards, Direction Shift, Full Shot, dan Wide Shot.*

Film sebagai media komunikasi yang ampuh akan penulis gunakan sebagai medium untuk menyampaikan pesan nasionalisme terhadap budaya Indonesia. Agar film pendek yang dihasilkan dapat terlihat lebih dinamis, penulis akan menerapkan teknik *Camera Blocking* dengan meletakkan kamera di titik tertentu untuk mendapatkan *frame* yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi, **“Implementasi Teknik *Camera Blocking* Dalam Pembuatan Film Pendek : Harmoni.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menguraikan pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan teknik *Character Switch* pada film pendek 'Harmoni'?
- 2) Bagaimana penerapan teknik *180° Rule* pada film pendek 'Harmoni'?
- 3) Bagaimana penerapan teknik *Over the Shoulder* pada film pendek 'Harmoni'?
- 4) Bagaimana penerapan teknik *Mid Shot* pada film pendek 'Harmoni'?
- 5) Bagaimana penerapan teknik *Medium Close Up* pada film pendek 'Harmoni'?
- 6) Bagaimana penerapan teknik *Low Angle* pada film pendek 'Harmoni'?
- 7) Bagaimana penerapan teknik *Pan* pada film pendek 'Harmoni'?
- 8) Bagaimana penerapan teknik *Dolly Backwards* pada film pendek 'Harmoni'?
- 9) Bagaimana penerapan teknik *Direction Shift* pada film pendek 'Harmoni'?
- 10) Bagaimana penerapan teknik *Full Shot* pada film pendek 'Harmoni'?
- 11) Bagaimana penerapan teknik *Wide Shot* pada film pendek 'Harmoni'?

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- 1) Proses pengambilan video difokuskan untuk diambil sesuai dengan *storyboard Camera Blocking* yang sudah dibuat. Teknik *Camera Blocking*

yang akan dibahas dalam laporan ini adalah *Character Switch, 180° Rule, Over The Shoulder, Mid Shot, Medium Close Up, Low Angle, Panning, Dolly Back, Direction Shift, Full Shot, dan Wide Shot.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah film pendek yang diambil dengan menggunakan teknik *Camera Blocking*. Dengan adanya film pendek ini penulis berharap bisa memperkenalkan budaya Indonesia pada dunia dan juga mengingatkan generasi muda untuk selalu bangga dan menjaga budaya bangsa.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi penulis

Dengan merancang film pendek ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai dunia perfilman, cara membuat *storyline, directing*, teknik mengambil gambar, dan teknik *editing* serta menambah wawasan penulis tentang budaya Indonesia.

2) Bagi penonton film pendek

Bagi penonton dari Indonesia, film ini bermanfaat untuk membuka wawasan penonton mengenai kehidupan kampus dan asrama di Korea, teknik mengambil gambar, dan memahami pesan yang ingin disampaikan dalam film. Bagi penonton yang bukan berasal

dari Indonesia, film ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan penonton asing tentang Indonesia dan budayanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, permasalahan yang dihadapi, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang studi pustaka terhadap teori-teori yang berhubungan serta kerangka teoritis yang menjadi landasan dalam menyusun penelitian ini,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan. Yang terdiri dari alur penelitian, analisis permasalahan, pemecahan masalah, dan perancangan desain *storyboard* pada film pendek.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi teknik *Camera Blocking* yang dibuat berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan peneliti dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.